

Zaida Nuraulia Vijaya

Manajemen S1, Universitas Putra Bangsa

E-mail : Zaidaanurauliav9@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh komunikasi, kreativitas dan lingkungan kerja non fisik pada Guru SMP Negeri 1 Karangsambung. Populasi dalam penelitian ini adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di SMP Negeri 1 Karangsambung yang berjumlah 31 orang. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh sehingga jumlah seluruh populasi digunakan untuk dijadikan sampel. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan penyebaran kuesioner. Analisis data yang digunakan adalah uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas, uji hipotesis terdiri dari uji t, dan uji koefisien determinasi, analisis korelasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Guru SMP Negeri 1 Karangsambung, kreativitas berpengaruh positif terhadap kinerja guru dan lingkungan kerja non fisik berpengaruh positif terhadap kinerja guru.

Kata kunci: Komunikasi, kreativitas, lingkungan kerja non fisik dan kinerja guru

Abstract

This study aims to analyze the effect of communication, creativity and non-physical work environment on teachers of SMP Negeri 1 Karangsambung. The population in this study were Civil Servants (PNS) at SMP Negeri 1 Karangsambung, amounting to 31 people. The sampling method used is a saturated sample so that the total population is used as a sample. Data was collected through interviews and distributing questionnaires. Data analysis used is validity and reliability test, classical assumption test consisting of multicollinearity test, heteroscedasticity test, and normality test, hypothesis test consists of t test, and coefficient of determination test, correlation analysis. The results of the analysis show that communication has a positive and significant effect on the performance of SMP Negeri 1 Karangsambung teachers, creativity has a positive effect on teacher performance and the non-physical work environment has a positive effect on teacher performance.

Keywords: Communication, creativity, non-physical work environment and teacher performance.

PENDAHULUAN

Guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran belum bisa dalam mengevaluasi kegiatan dengan baik. masih minimnya pemahaman mengenai karakter sesama guru, kurangnya rasa senang dalam pekerjaannya, hubungan yang belum bagus antar guru, belum bisa bekerja secara cepat dan tepat, serta belum mempunyai rasa inisiatif yang tinggi dalam bekerja. Hal ini dilihat dari SMP Negeri 1 Karangsambung antar gurunya belum terjalin secara maksimal, guru masih belum bisa mengkondisikan setiap permasalahan dan mengatasinya secara bijaksana untuk dikomunikasikan bersama, interaksi antar guru belum terjalin dengan baik, mereka masih suka bekerja secara individu dan menyelesaikan masalah secara individu tidak melibatkan orang lain serta antara guru dengan guru belum bisa memahami karakter satu sama lain, hal ini mengakibatkan renggangnya komunikasi antar guru dan menjadikan komunikasi dilingkungan sekolah tidak lancar, mereka masih lebih suka bekerja secara individu, apalagi ditambah kondisi pandemi seperti ini yang mempengaruhi pembelajaran yang terhambat dan sangat diperlukan komunikasi yang lancar dan terjalin, baik antara siswa dengan guru maupun antara guru dengan guru. guru belum bisa terampil dalam mengelola kelas, belum mempunyai rasa empatik yang tinggi terhadap peserta didik serta belum terampil membuat instrumen soal dengan baik. Apalagi pada saat pandemi seperti ini keadaan mengharuskan sekolah menggunakan media seperti *google meet* atau *zoom* dan media sejenisnya yang memudahkan guru tetap bisa menyampaikan materi kepada siswa. Disini guru dituntut untuk kreatif mungkin memberikan materi yang dapat dengan mudah dipahami siswa, karena saat pandemi materi yang disampaikan harus dikurangi sesuai dengan peraturan pemerintah yaitu penyampaian materi hanya berlangsung selama 1 jam untuk setiap mata pelajaran, dan penyampaian materinya hanya 60%, ini sudah termasuk peraturan pemerintah dan harus ditaati oleh pihak sekolah, oleh karena itu aktivitas guru untuk keberlangsungan pemberian materi sangat diperlukan. Berdasarkan hasil wawancara, ada beberapa guru yang menyampaikan keluhannya terkait penyesuaian guru mengajar sebelum dan sesudah pandemi dan mereka menyadari beratnya perubahan tersebut karena mengajar melalui daring adalah sebuah tantangan. di SMP Negeri 1 Karangsambung belum bisa maksimal dalam menjalankan pengawasan dengan maksimal terhadap guru, dari hasil wawancara dengan salah satu guru di SMP Negeri 1 Karangsambung memberikan hasil bahwa di SMP Negeri 1 Karangsambung sesama guru belum mempunyai hubungan yang baik, hubungan antara guru dengan kepala sekolah belum baik, kerjasama antar guru belum maksimal.

Tabel I-1 Penilaian Kinerja Guru

No	Rata-rata Penilaian Kinerja		
	2019	2020	2021
1.	87	86	88
2.	84	86	87
3.	88	83	87
4.	86	83	86
5.	87	87	86
6.	83	85	87
7.	85	85	87
8.	85	87	83
9.	86	87	83
10.	84	82	82
Rata-rata	85,5	85,1	85,6

Sumber : Penilaian Kinerja Guru, 2021.

Berdasarkan Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa hasil rata-rata penilaian guru tahun 2019 yaitu 85,5 dapat dikategorikan baik, tahun 2020 yaitu 85,1 dapat dikategorikan baik dan tahun 2021 yaitu 85,6 dapat dikategorikan baik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kinerja guru di SMP Negeri 1 Karangsambung setiap tahunnya mengalami peningkatan dengan kategori penilaian baik. Meskipun dikategorikan baik tetapi masih ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan dalam meningkatkan kinerja guru.

Adapun faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja guru menurut P. Drucker (1999) mengemukakan, bahwa dalam mengendalikan kinerja (performanse) karyawan/pegawai, mempunyai lima dimensi, yaitu : a) Dimensi Fisiologis, yaitu dimensi yang menunjuk, bahwa manusia akan bekerja dengan baik, bila bekerja dalam berbagai ragam tugas-tugas dan ritme kecepatan yang disesuaikan dengan fisiknya. b) Dimensi Psikologis, yaitu dimensi yang merupakan aspek-aspek kepribadian. Seseorang memperoleh kepuasan pekerjaan, manakala menyenangkan pekerjaannya. c) Dimensi Sosial, yaitu dimensi yang mengacu pada suatu ungkapan hubungan sosial di antara sesama karyawan, seperti terjadi konflik dalam suatu organisasi atau kelompoknya; d) Dimensi ekonomi, yaitu dimensi yang ada hubungannya dengan kehidupan karyawan. Upah atau imbalan jasa yang tidak sesuai dengan pekerjaannya, akan menghambat terhadap kinerja yang dilakukannya; e) Dimensi keseimbangan, yaitu dimensi yang ada hubungannya dengan keseimbangan antara apa yang diperoleh dari pekerjaannya dengan kebutuhan hidupnya. Dari dimensi-dimensi kinerja karyawan/pegawai, faktor-faktor yang mempengaruhi

Pengaruh Komunikasi, Kreativitas dan Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Kinerja Guru
(Studi pada Guru PNS SMP Negeri 1 Karangsembung)

kinerja Guru dalam tugastugas kependidikan sebagai tugas profesional, sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor keberhasilan dalam proses pembelajaran / proses belajar mengajar (PBM) di kelas (sekala mikro), maupun dalam lingkungan institusional atau lembaga (sekala meso). Kinerja Guru mengacu pada kemampuan-kemampuan atau kompetensi yang dilakukan oleh Guru dalam proses pembelajaran, baik di (APKG). Instrumen atau alat penilaian ini menyoroti tiga aspek utama kemampuan sebagai salah satu pelayanan bimbingan dan penyuluhan, 9. Kemampuan mengenal dan guru

Skill). Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) menegaskan dalam Pedoman Pelaksanaan Pola Pembaharuan Sistem Pendidikan Tenaga Kependidikan di Indonesia, profil penampilan mengajar tenaga edukatif dapat diidentifikasi dengan menggunakan pendekatan Pendidikan Guru Berdasarkan Kompetensi (PGBK) atau Competency Based Teacher Education (CBTE) yang meliputi sepuluh kemampuan dasar Guru. Kemampuan dasar Guru itu, sebagai berikut 1. Kemampuan menguasai bahan pengajaran, 2. Kemampuan mengelola program belajar mengajar, 3. Kemampuan mengelola kelas, 4. Kemampuan menggunakan media dan sumber pelajaran, 5. Kemampuan menguasai landasan-landasan kependidikan, 6. Kemampuan mengelola interaksi belajar mengajar, 7. Kemampuan menilai prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran, 8. Kemampuan mengenal fungsi dan program pelayanan Bimbingan dan Penyuluhan, 9. Kemampuan mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah, 10. Kemampuan memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil-hasil penelitian pendidikan guna keperluan pengajaran. Secara garis besar berbagai kemampuan yang dimiliki oleh Guru, dapat saya simpulkan menjadi tiga kemampuan dasar Guru, yaitu : (1) Kemampuan merencanakan pembelajaran; (2)

dalam pembelajaran, Georgia Departement of Education telah mengembangkan program Instrument yang kemudian dimodifikasi oleh Departemen Pendidikan Nasional (2002) menjadi alat penilaian kemampuan guru dalam maupun di luar lingkungan sekolah. Kaitannya dengan kinerja Teacher Performance Assessment menyelenggarakan administrasi sekolah, 10. Kemampuan memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil-hasil penelitian pendidikan guna keperluan pengajaran. Secara garis besar berbagai kemampuan yang dimiliki oleh Guru, dapat saya simpulkan menjadi tiga kemampuan dasar Guru, yaitu : (1) Kemampuan merencanakan pembelajaran; (2) Kemampuan melaksanakan pembelajaran; dan (3) Kemampuan mengevaluasi (pengawasan) pembelajaran.

Kemampuan melaksanakan pembelajaran; dan (3) Kemampuan mengevaluasi (pengawasan) pembelajaran.

KAJIAN TEORI

Tinjauan Teori

Darmadi (2018:34) mengemukakan kinerja guru adalah kemampuan yang ditunjukkan oleh guru dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya. Pada penelitian ini kinerja guru dibatasi oleh tiga indikator Menurut *Georgia Departerment of Education* (dalam Rusman, 2012) :

1. Perencanaan guru dalam program kegiatan pembelajaran
2. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran
3. Evaluasi dalam kegiatan

Menurut Sinambela (2016:511), bahwa “komunikasi adalah suatu proses pembentukan, penyampaian, penerimaan, dan pengolahan pesan yang terjadi di dalam diri seseorang atau di antara dua atau lebih dengan tujuan tertentu”. Indikator komunikasi yang sesuai dengan kinerja guru menurut Sutardji (2016: 10-11) :

1. Pemahaman
2. Kesenangan
3. Pengaruh pada sikap
4. Hubungan yang makin baik
5. Tindakan

Menurut Asrori (2013:41), bahwa “Kreativitas adalah kemampuan dalam membuat suatu hal terbaru. Suatu terbaru di sini tak memiliki arti perlu terbaru, namun bisa untuk campuran pada unsur yang telah muncul sebelumnya”.

Indikator Lasalu (2015:4) sebagai berikut :

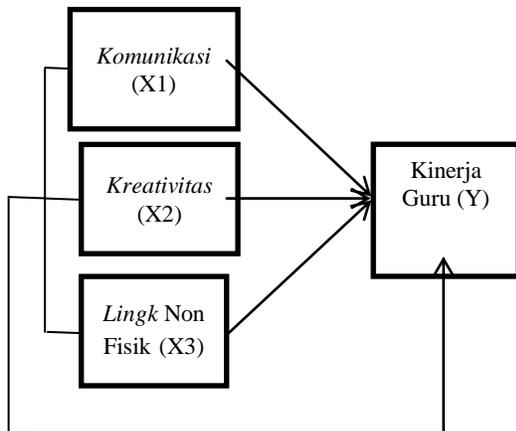
1. Terampil dalam mengelola kelas
2. Memiliki rasa empatik terhadap peserta didik
3. Terampil membuat instrumen soal yang baik

Pengaruh Komunikasi, Kreativitas dan Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Kinerja Guru
(Studi pada Guru PNS SMP Negeri 1 Karangsambung)

Sedamayanti (2011), lingkungan kerja non fisik adalah lingkungan kerja yang semua keadaan terjadi berkaitan dengan kerja, baik hubungan dengan atasan maupun dengan karyawan. Indikator lingkungan kerja non fisik menurut Siagian (2015):

1. Hubungan rekan kerja setingkat
2. Hubungan atasan dengan karyawan
3. Kerjasama antar karyawan
4. Perlakuan dengan baik

Model Empiris



Gambar II- 1 Model Empiris

Metode Penelitian

Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu komunikasi, kreativitas dan lingkungan kerja non fisik sedangkan variabel terikatnya yaitu kinerja guru. Populasi dalam penelitian ini adalah pengguna Guru PNS SMP Negeri 1 Karangsambung. Sedangkan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 31 responden. Metode pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu metode *sampling* jenuh. Adapun kriteria sampel yang dijadikan responden dalam penelitian ini adalah Guru PNS smp Negeri 1 Karangsambung. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada Guru PNS melalui kuisioner. Skala pengukuran yang digunakan yaitu skala likert 4. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan program SPSS 25 *for windows*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur valid atau tidak valid suatu kuesioner (Ghozali, Imam, 2018). Suatu kuesioner dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilainya

positif.

Tabel IV- 5 Hasil Uji Validitas Variabel Komunikasi

Butirr	r tabel	Signifik	Keterangan	Butir	
hitung	ansi				
1	0,853	0,388	0,00	Valid	1
2	0,866	0,388	0,00	Valid	2
3	0,838	0,388	0,00	Valid	3
4	0,805	0,388	0,00	Valid	4
5	0,809	0,388	0,00	Valid	5

Sumber : Hasil Penelitian, 2022.

Berdasarkan Tabel IV-5 di atas, menunjukkan bahwa semua item pernyataan variabel komunikasi dinyatakan valid (sah) karena rhitung > rtabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga semua item pernyataan yang digunakan pada variabel komunikasi dinyatakan valid (sah).

Tabel IV- 6 Hasil Uji Validitas Variabel Kreativitas

Butirr	r tabel	Signifik	Keterangan	Butir	
hitung	ansi				
1	0,720	0,388	0,00	Valid	1
2	0,732	0,388	0,00	Valid	2
3	0,829	0,388	0,00	Valid	3

Sumber : Hasil Penelitian, 2021.

Berdasarkan Tabel IV-6 di atas, menunjukkan bahwa semua item pernyataan variabel kreativitas dinyatakan valid (sah) karena rhitung > rtabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga semua item pernyataan yang digunakan pada variabel kreativitas dinyatakan valid (sah).

Tabel IV- 7 Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Kerja Non Fisik

Pengaruh Komunikasi, Kreativitas dan Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Kinerja Guru
(Studi pada Guru PNS SMP Negeri 1 Karangsambung)

Butir	r hit	r tab	Sign	Ket
1	0,825	0,388	0,00	Valid
2	0,834	0,388	0,00	Valid
3	0,868	0,388	0,00	Valid
4	0,855	0,388	0,00	Valid
5	0,881	0,388	0,00	Valid
6	0,808	0,388	0,00	Valid
7	0,905	0,388	0,00	Valid
8	0,871	0,388	0,00	Valid
9	0.842	0,388	0,00	Valid

Berdasarkan Tabel IV-7 di atas, menunjukkan bahwa semua item pernyataan variabel lingkungan kerja non fisik dinyatakan valid (sah) karena rhitung > rtabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga semua item pernyataan yang digunakan pada variabel lingkungan kerja non fisik dinyatakan valid (sah).

Tabel IV-1
Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Guru

Butir	r hit	r tab	Sig	Ket
1	0,421	0,388	0,00	Valid
2	0,693	0,388	0,00	Valid
3	0,692	0,388	0,00	Valid
4	0,646	0,388	0,00	Valid
5	0,622	0,388	0,00	Valid
6	0,585	0,388	0,00	Valid

Berdasarkan Tabel IV-8 di atas, menunjukkan bahwa semua item pernyataan variabel kinerja guru dinyatakan valid (sah) karena rhitung > rtabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga semua item pernyataan yang digunakan pada variabel kinerja guru dinyatakan valid (sah).

Tabel IV- 9 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kreativitas

Variabel	Cronbach Alpha	Syarat Reliabel	Keterangan
Keamanan	0,874	>0,60	Reliabel

Sumber : Hasil Penelitian, 2022.

Berdasarkan Tabel IV-9, hasil analisis dapat dijelaskan bahwa nilai Cronbach Alpha Kreativitas sebesar 0,874 yang berarti nilai Cronbach Alpha diatas 0,60 sehingga variabel Kreativitas dinyatakan reliabel.

Tabel IV- 10 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Lingkungan Kerja Non Fisik

Variabel	Cronbach Alpha	Syarat Reliabel	Keterangan
Ling Kerja Non Fisik	0,952	>0,60	Reliabel

Sumber : Hasil Penelitian, 2022.

Berdasarkan Tabel IV-10, hasil analisis dapat dijelaskan bahwa nilai Cronbach Alpha Lingkungan Kerja Non Fisik sebesar 0,952 yang berarti nilai Cronbach Alpha diatas 0,60 sehingga variabel Lingkungan Kerja Non Fisik dinyatakan reliabel.

Tabel IV- 11 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kinerja Guru

Variabel	Cronbach Alpha	Syarat Reliabel	Keterangan
Kinerja Guru	0,664	>0,60	Reliabel

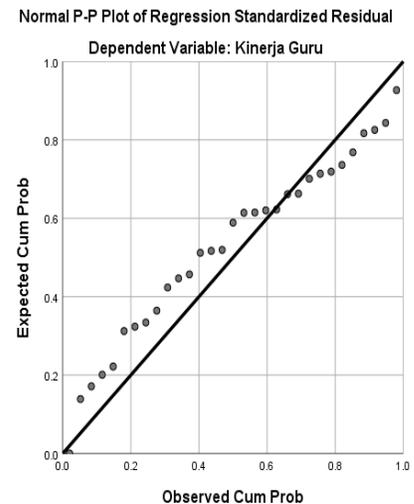
Berdasarkan Tabel IV-11, hasil analisis dapat dijelaskan bahwa nilai Cronbach Alpha Kinerja Guru sebesar 664 yang berarti nilai Cronbach Alpha diatas 0,60 sehingga variabel Kinerja Guru dinyatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi variabel mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, Imam, 2018). Pengujian ini menggunakan *Normal P-Plot of Regression Standarized Residual*. Untuk mengetahui data berdistribusi normal dengan cara melihat grafik dimana titik-titik berada disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

Gambar IV- 1 Hasil Uji Normalitas



Sumber : Hasil Penelitian, 2022.

Berdasarkan Gambar IV-1, menunjukkan bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi data dinyatakan normal dan menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali, Imam (2018), uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan ada tidaknya korelasi antar variabel independen. Apabila nilai $VIF \geq 10$ dan Tolerance lebih kecil dari 0,10 maka terjadi multikolinieritas, sedangkan $VIF \leq 10$ dan Tolerance lebih besar dari 0,10 maka tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas.

Tabel IV- 12 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF
Komunikasi	0,968	1,033
Kreativitas	0,975	1,025
Ling Kerja Non Fisik	0,975	1,026

Sumber : Hasil Penelitian, 2022.

Berdasarkan Tabel IV-12, terlihat bahwa nilai VIF untuk variabel Komunikasi, Kreativitas dan Lingkungan Kerja Non Fisik kurang dari 10 dan nilai Tolerance untuk variabel Komunikasi, Kreativitas dan Lingkungan Kerja Non Fisik lebih besar dari 0,10. Berdasarkan hasil uji multikolinieritas tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas sehingga model regresi dapat dipakai.

Pengaruh Komunikasi, Kreativitas dan Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Kinerja Guru
(Studi pada Guru PNS SMP Negeri 1 Karangasambun^o)

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali, Imam (2018), uji
Sumber : Hasil Penelitian, 2022.

a. Pengaruh Komunikasi terhadap Kinerja Guru

Hasil uji t pada tabel IV-12 di atas, menunjukkan bahwa probabilitas signifikansi untuk variabel komunikasi sebesar $0,000 < 0,05$ dan hasil perhitungan diperoleh angka thitung $4,228 > ttabel 2,05$. Hasil ini menyatakan bahwa komunikasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru Pegawai Negeri Sipil (PNS) SMP Negeri 1 Karangasambun. Pengaruh Keamanan terhadap Keputusan Pembelian

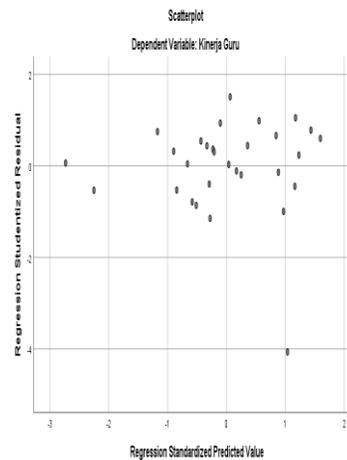
b. Pengaruh Kreativitas terhadap Kinerja Guru

Hasil uji t pada tabel IV-12 di atas, menunjukkan bahwa probabilitas signifikansi untuk variabel kreativitas sebesar $0,004 < 0,05$ dan hasil perhitungan diperoleh angka thitung $3,118 > ttabel 2,05$. Hasil ini menyatakan bahwa kreativitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru Pegawai Negeri Sipil (PNS) SMP Negeri 1 Karangasambun.

c. Hasil uji t pada tabel IV-12 di atas, menunjukkan bahwa probabilitas signifikansi untuk variabel lingkungan kerja non fisik sebesar $0,031 < 0,05$ dan hasil perhitungan diperoleh angka thitung $2,272 > ttabel 2,05$. Hasil ini menyatakan bahwa lingkungan kerja non fisik mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru Pegawai Negeri Sipil (PNS) SMP Negeri 1 Karangasambun.

heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidakpastian *variance* dari residual pengamatan satu ke pengamatan yang lain.

Gambar IV- 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Hasil Penelitian, 2022.

Berdasarkan Gambar IV-2, hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa tidak ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) dan tidak ada pola yang jelas sehingga dapat disimpulkan model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali, Imam (2018), uji parsial digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh variabel independen (X) secara parsial terhadap variabel dependen (Y). Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikansi $< 0,05$ maka terdapat pengaruh yang signifikan dan apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

Tabel IV- 13 Hasil Uji Parsial (Uji t)

		Coefficients ^a			
		Standardized			
		Unstandardized	Coefficient		
		Coefficients	ts		
		Std.			
Model		B	Error	Beta	T
1	(Constant)	6.610	2.701		2.44
	Komunikasi	.207	.049	.554	4.22
	Kreativitas	.198	.064	.407	3.11
	Kerja Non Fisik	.108	.047	.297	2.27

Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali, Imam (2018), uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel

Pengaruh Komunikasi, Kreativitas dan Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Kinerja Guru
(Studi pada Guru PNS SMP Negeri 1 Karangsambung)

independen (X) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

Tabel IV- 14 Hasil Uji Simultan (Uji F)

Keterangan	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	63,259	3	21,086	11,066	0,000 ^b

Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Ghozali, Imam (2018), koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen (X) dapat menjelaskan variabel dependen (Y).

Tabel IV- 13 Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,743 ^a	0,551	0,502	1,380

Sumber : Hasil Penelitian, 2021.

Berdasarkan Tabel IV-4, dapat dianalisis bahwa angka R Square sebesar 0,551 sedangkan Adjusted R Square sebesar 0,502. Hal ini berarti 0,502 atau 50,2% dari Kinerja Guru bisa dijelaskan oleh tiga variabel independen yaitu Komunikasi, Kreativitas dan Lingkungan Kerja Non Fisik sedangkan sisanya sebesar 44,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada pada penelitian ini.

Pembahasan

1) Pengaruh Komunikasi terhadap Kinerja Guru

Pengujian hipotesis pertama dilakukan untuk mengetahui pengaruh komunikasi terhadap kinerja guru. Berdasarkan hasil uji t diperoleh t hitung sebesar 4,228 > t tabel 2,05 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 hal ini menunjukkan bahwa komunikasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, sehingga H1 diterima. Artinya, semakin tinggi komunikasi pegawai maka akan semakin tinggi pula kinerja para pegawai terhadap organisasi. Hasil penelitian ini memperkuat hasil penelitian yang dilakukan Efriyanti, Arafat, Wahidy (2021) mengatakan dalam penelitiannya di SMA Negeri se kota Mataram bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara komunikasi dan kinerja guru. Hasil penelitian ini sudah sesuai dengan keadaan

yang terdapat pada organisasi, berdasarkan temuan fenomena dan hasil statistik komunikasi pegawai SMP Negeri 1 Karangsambung. Guru saling bekerjasama yang dilandasi komunikasi yang baik dan lancar serta guru juga memiliki kemampuan dalam berinteraksi diri yang baik, sehingga membuat para guru merasa nyaman berada dalam organisasi. Rasa nyaman yang dirasakan para guru di dalam organisasi inilah yang memunculkan komunikasi antar guru terhadap sesama rekan guru sangat baik.

2) Pengaruh Kreativitas terhadap Kinerja Guru

Pengujian hipotesis kedua dilakukan untuk mengetahui pengaruh kreativitas terhadap kinerja guru. Berdasarkan hasil uji t diperoleh t hitung sebesar 3,118 > t tabel 2,05 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,004 < 0,05 hal ini menunjukkan bahwa kreativitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, sehingga H2 diterima. Artinya, semakin tinggi kreativitas maka akan semakin tinggi pula kinerja para guru terhadap organisasi. Hasil penelitian ini menguatkan penelitian yang dilakukan oleh Roslinawati Kasmur, Riyanto, Agus Sutanto (2021) terhadap guru SMP Negeri di Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kreativitas dan kinerja guru.

terhadap Keputusan Pembelian dengan hasil t_{hitung} sebesar 4,749 > t_{tabel} 1,98498 dan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dilla dan Usman (2021), Dewi (2019), Ramadhani (2021), Az-Zahra (2018), Arda dan Hasoloan (2021) yang menyatakan bahwa Keamanan berpengaruh terhadap Keputusan Pembelian. Aplikasi Shopee memberikan jaminan keamanan, kerahasiaan data dan bukti transaksi kepada konsumen sehingga konsumen tidak merasa khawatir ketika akan melakukan pembelian. Jika semakin tinggi keamanan yang diberikan kepada konsumen, maka keputusan pembelian di Shopee akan semakin meningkat.

3) Lingkungan Kerja Non Fisik terhadap Kinerja Guru

Pengujian hipotesis kedua dilakukan untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja non fisik terhadap kinerja guru. Berdasarkan hasil uji t diperoleh t hitung sebesar 2,272 > t tabel 2,05 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,031 < 0,05 hal ini menunjukkan bahwa lingkungan

Pengaruh Komunikasi, Kreativitas dan Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Kinerja Guru
(Studi pada Guru PNS SMP Negeri 1 Karangsambung)

kerja non fisik mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, sehingga H2 diterima. Artinya, semakin tinggi lingkungan kerja non fisik maka akan semakin tinggi pula kinerja para guru terhadap organisasi. Hasil penelitian ini menguatkan penelitian yang dilakukan oleh Melinah, Nurhayani, Missriani (2020) terhadap guru SMP Negeri Prabumulih Utara Palembang yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan kerja non fisik dan kinerja guru.

PENUTUP

Simpulan

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru PNS SMP Negeri 1 Karangsambung.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMP Negeri 1 Karangsambung.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja non fisik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMP Negeri 1 Karangsambung.

Saran

1. Komunikasi suatu proses penyampaian gagasan dan pesan yang disampaikan melalui lambang tertentu yang mengandung arti yang dilakukan oleh penyampaian pesan ditujukan kepada penerima pesan. Peneliti menyarankan kepada pihak SMP Negeri 1 Karangsambung untuk meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi yang baik terhadap sesama guru dengan berbagai macam jenis pelatihan yang berkaitan dengan usaha untuk meningkatkan komunikasi guru, menjaga lingkungan kerja agar tetap kondusif dan terus menjaga pola komunikasi dua arah antar pimpinan dan bawahan dan sesama pegawai, hal ini dilakukan untuk menciptakan kedekatan komunikasi para guru. Karena SMP Negeri 1 Karangsambung adalah organisasi pemerintah yang membutuhkan guru dengan tingkat komunikasi yang tinggi untuk mendukung pelaksanaan operasional organisasinya.

2. Kreativitas yang tinggi dapat meningkatkan kondusifitas kelas. Guru berusaha menempatkan diri mereka disekitar ide-ide baru yang muncul dari berbagai sumber dan menyajikan pembelajaran dengan konsep imajinatif, melaksanakan pembelajaran yang merangsang gagasan dan karya orisinal, menyajikan pembelajaran yang bervariasi. Peneliti menyarankan kepada SMP Negeri 1 Karangsambung untuk lebih mengutamakan indikator kreativitas yang berupa terampil dalam mengelola kelas, memiliki rasa empatik terhadap peserta didik, terampil membuat instrumen soal yang baik. Karena hal tersebut mampu meningkatkan kreativitas guru dalam melakukan pekerjaan, sehingga nantinya mampu mendukung pelaksanaan organisasi SMP Negeri 1 Karangsambung secara optimal.
3. Lingkungan kerja non fisik merupakan faktor penting yang harus diperhatikan dan dipertahankan oleh pihak organisasi. Lingkungan kerja non fisik muncul karena adanya rasa tidak nyaman, dan juga adanya suara yang bisik didalam ruang kerja. Guru yang memiliki lingkungan kerja yang tinggi terhadap organisasi akan terdorong untuk mau berkontribusi lebih dalam mendukung kemajuan organisasi dan juga akan konsisten aktif dalam ikut serta membangun citra organisasi yang nantinya akan membawa dampak positif bagi organisasi. Peneliti menyarankan kepada pihak SMP Negeri 1 Karangsambung untuk konsisten dalam mempertahankan rasa nyaman yang kondusif dalam pekerjaan. Karena guru yang mempunyai lingkungan kerja yang bagus dan nyaman di sekolah tentunya akan memberikan sesuatu yang melebihi ekspektasi dari sekolah, yang nantinya akan membawa dampak positif bagi sekolah. Dengan terpenuhinya indikator tersebut, maka guru harus bisa menciptakan pekerjaan yang menyenangkan dan nyaman untuk meningkatkan kinerjanya sehingga mampu mendukung dalam pembangunan citra SMP Negeri 1 Karangsambung menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, Pria Bintang, and Nina Widowati. "Analisis Kinerja Organisasi Pada Kantor Kecamatan Blora." *Journal of Public Policy and Management Review* 6.2 (2017): 283-295.
- Alawi, Asep Habib Idrus. "Kinerja Guru Dan Hubungannya Dengan Kualitas Hasil Belajar Siswa Madrasah Aliyah." *Alim/*

Pengaruh Komunikasi, Kreativitas dan Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Kinerja Guru
(Studi pada Guru PNS SMP Negeri 1 Karangsambung)

- Journal of Islamic Education* 1.1 (2019): 177-202.
- Andika, Rindi. "Pengaruh komitmen organisasi dan pengawasan terhadap disiplin kerja karyawan pada pt artha gita sejahtera medan." *Jumant* 9.1 (2018): 95-103.
- Asmawati, Eka Yuli. "Lembar kerja siswa (LKS) menggunakan model guided inquiry untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan penguasaan konsep siswa." *Jurnal Pendidikan Fisika* 3.1 (2015).
- Cintia, Eldaa, and Alini Gilang. "Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Dan Non Fisik Terhadap Kinerja Karyawan Pada KPPN Bandung I." *eProceedings of Management* 3.1 (2016).
- EFFENDY, TENAS. "Konseling spiritual dalam tunjuk ajar melayu."
- Efriyanti, Rochma, Yasir Arafat, and Ahmad Wahidy. "Pengaruh Komunikasi Kepala Sekolah dan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5.1 (2021): 1317-1328.
- FEBRI, YANTI. Pengaruh kompetensi sumber daya manusia, sistem akuntansikeuangan daerah, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan. Diss. POLITEKNIK NEGERI Sriwijaya, 2019.
- Fitriani, Dewi, Nurlaela Nurlaela, and Dirarini Sudarwadi. "Lingkungan Kerja Fisik, Lingkungan Kerja Non Fisik, dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai Guru Smk Negeri 1 Manokwari." *Cakrawala Management Business Journal* 1.1 (2019): 119-133.
- Ghozali, I. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Cetakan ke-V*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- _____ (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Cetakan ke-V*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- _____ (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Cetakan ke-IX*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, Sutrisno. (2004). *Metodologi Research*. Yogyakarta : Andi.
- Harahap, Dian Saputra, and Fenny Krisna Marpaung. "PENGARUH KOMITMEN, KREATIVITAS DAN WFH TERHADAP KINERJA GURU (SELAMA PANDEMI COVID 2019 WR SUPRATMAN 2)." *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan* 10.02 (2021): 293-306.
- Hartanti, Astrid Setianing, and Tjutju Yuniarsih. "Pengaruh kompetensi profesional guru dan motivasi kerja terhadap kinerja guru di sekolah menengah kejuruan." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)* 3.1 (2018): 19-27.
- Husain, Bachtiar Arifudin. "Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Pada PT. Bank Danamon Tbk Cabang Bintaro)." *Jurnal Disrupsi Bisnis* 1.1 (2018)
- IPS, Meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran. "jurusan pendidikan ilmu pengetahuan sosial fakultas ilmu sosial UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA."
- Iqmalia, Nadia, Istiqomah Istiqomah, and Sri Hartono. "Kinerja guru di tinjau dari profesionalisme, motivasi kerja dan iklim organisasi." *FORUM EKONOMI*. Vol. 24. No. 2. 2022.
- KAMPAR, LESTARI KABUPATEN. "Pengaruh disiplin kerja, pengembangan karir dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. HERVENIA KABUPATEN KAMPAR." Kasmur, Roslinawati, dan Agus Sutanto. "Pengaruh kreativitas dan profesionalisme terhadap kinerja guru Sekolah Menengah Pertama Negeri di kecamatan Trimurjo kabupaten Lampung Tengah." *Jurnal Humaniora dan Ilmu Pendidikan* 1.1 (2021): 15-25.
- Kasmur, Roslinawati, dan Agus Sutanto. "Pengaruh

Pengaruh Komunikasi, Kreativitas dan Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Kinerja Guru
(Studi pada Guru PNS SMP Negeri 1 Karangsambung)

- kreativitas dan profesionalisme terhadap kinerja guru Sekolah Menengah Pertama Negeri di kecamatan Trimurjo kabupaten Lampung Tengah." *Jurnal Humaniora dan Ilmu*
- LILIK, ANDRIANI. Pengaruh kompensasi, kepemimpinan dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan PT. BINTANG SELATAN AGUNG PALEMBANG. Diss. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2019. *Pendidikan 1.1* (2021): 15-25.
- LUTFI SETIAWAN, A. D. A. N. G. Pengaruh hubungan kerja dan komunikasi terhadap kinerja karyawan (Suatu Penelitian Terhadap Karyawan PT. Trimitz Sinergy Mandala Garut). Diss. Universitas Siliwangi, 2019.
- Melianah, Melianah, Nurahyani Nurahyani, and Missriani Missriani. "Pengaruh Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja Guru terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Prabumulih Utara." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4.3 (2020): 1950-1964.
- Muhammad, Iryana. "Pengaruh perkuliahan daring terhadap kemandirian belajar mahasiswa prodi Pendidikan Matematika Universitas Malikussaleh." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Al Qalasadi* 4.1 (2020): 24-30.
- Nengsih, Neni Sri Wahyuni, Desi Permata Sari, and Agung Ramadhanu. "Analisis Kinerja Karyawan Berdasarkan Komunikasi, Stres Kerja, konflik Kerja PT. Sumbar Andalas Kencana Pom Muara Timpeh Kabupaten Dharmasraya." *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis-JTEKSIS* 1.1 (2019): 67-73.
- Nissan X-Trail Pada Pt. Wahana Wirawan Manado." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 5.2 (2017).
- Nurnaeni, Umi. "Gambaran Kinerja dan Keterikatan Kerja pada Pegawai Pengelola Barang/Jasa Pemerintah." *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni* 1.2 (2017): 473-480.
- Oktavia, Yanti. "Usaha Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar." *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan* 2.1 (2020): 808-815.
- Puspaningtyas, Gading. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Komunikasi Organisasi, Motivasi, dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 16 Semarang. Diss. UNIVERSITAS NEGERI Semarang, 2015.
- Rahawarin, Christifora, and Suharsimi Arikunto. "Pengaruh Komunikasi, iklim organisasi dan gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap kinerja guru SMA." *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 3.2 (2015): 173-188.
- Ramadanty, Sari. "Penggunaan komunikasi fatis dalam pengelolaan hubungan di tempat kerja." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 5.1 (2014): 1-18.
- SARI, DESI MELA PUSPITA. "Pengaruh layanan informasi terhadap perkembangan bakat peserta didik kelas VIII di SMP N 1 Turi tahun ajaran 2015/2016." *Prodi. Bimbingan dan Konseling, FKIP Universitas PGRI Yogyakarta* (2016).
- Setyowati, Devi, and I. Wayan Widana. "Pengaruh minat, kepercayaan diri, dan kreativitas belajar terhadap hasil belajar matematika." *Emasains: Jurnal Edukasi Matematika dan Sains* 5.1 (2016): 66-72.
- Silalahi, Febriana Ananda, Edwin Agung Wibowo, and Rahman Hasibuan. "Pengaruh komunikasi, disiplin kerja, etos kerja, dan lingkungan kerja fisik terhadap kinerja karyawan PT. Esun Internasional Utama Indonesia Batam." *EQUILIBRIA* 8.2 (2021).
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bisnis Prndekatan Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sulaimiah, Sulaimiah, Zainal Abidin, and Djoko Supyateno. "Pengaruh kompetensi,

Pengaruh Komunikasi, Kreativitas dan Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Kinerja Guru
(Studi pada Guru PNS SMP Negeri 1 Karangsambung)

- komunikasi, motivasi terhadap kinerja guru sekolah menengah atas Negeri Se Kota Mataram." *Distribusi-Journal of Management and Business* 9.1 (2021): 69-76.
- Suwiyadi, Suwiyadi. "Model Kinerja Guru Matematika Smk Kota Semarang." *Jurnal Penelitian Pendidikan* 29.1 (2012).
- Widyanti, Armitha. *Komitmen Organisasional, Kepemimpinan Transformasional dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada Kantor Direksi PT. Perkebunan Nusantara VIII*. Diss. Universitas Komputer Indonesia, 2020.
- Wijiastuti, Diah. *Pengaruh Keterampilan Kerja Karyawan dan Lingkungan Kerja Fisik terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada bagian produksi di CV. Garam Matahari Gudo Jombang*. Dis. STIE PGRI Dewantara Jombang, 202

Pengaruh Komunikasi, Kreativitas dan Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Kinerja Guru
(Studi pada Guru PNS SMP Negeri 1 Karangsambung)